

## ABSTRAK

Dalam berkomunikasi, hal yang paling menonjol adalah pengucapan. Oleh karena itu, sangat penting bagi kita untuk tidak membuat kesalahan dalam pengucapan. Fenomena ini juga dikenal sebagai salah ucap. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tipe-tipe salah ucap berdasarkan proses fonologi. Selain itu, penelitian ini juga menganalisa factor apa saja yang menyebabkan salah ucap. Dalam penelitian ini, data yang terkumpul diambil dari ucapan mahasiswa Departemen Bahasa Inggris Universitas Airlangga Angkatan 2018 saat mereka membaca potongan dari novel *Looking for Alaska* oleh John Green dan wawancara singkat. Untuk mengidentifikasi tipe-tipe salah ucap, penelitian ini menganalisa transkripsi dari setiap kata berdasarkan teori fonologi oleh McMahon (2002). Kemudian, setiap kesalahan dikategorikan berdasarkan teori proses fonologi oleh Bernthal, Bankson and Jr. (2016). Faktor-faktor penyebab salah ucap juga di Analisa menggunakan hasil penelitian dari Szalkowska (2014) tentang faktor yang mempengaruhi pengucapan orang dewasa dalam bahasa asing. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa ada 11 tipe salah ucap seperti *stopping*, *devoicing*, *cluster reduction*, *epenthesis*, *final deletion*, *assimilation*, *fronting*, *deaffrication*, *affrication*, *backing*, and *velar assimilation*. Semua kesalahan ini terjadi karena perbedaan aturan fonologi antara Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa faktor lain yang berperan penting seperti usia, pengaruh dari bahasa pertama, pengalaman dalam menggunakan bahasa, dan strategi pembelajaran individu.

**Kata Kunci:** *Faktor penyebab salah ucap, Konsonan Bahasa Inggris, Proses Fonologi, Salah Ucap*

## ABSTRACT

In communication, the first noticeable thing is our pronunciation. Therefore, it is crucial to not make any error on pronunciation when we converse. This phenomenon is known as mispronunciation. In English Department of Universitas Airlangga batch 2018, the writer found that the students often produce mispronunciation on English consonants. This study aims to find the types of mispronunciation according to phonological processes. Furthermore, this study also analyses the factors that could cause students' mispronunciation. The data were collected from English Department students' of Universitas Airlangga batch 2018 utterances in reading excerpts from John Green's novel *Looking for Alaska* and short interviews. To identify the types of mispronunciation, this study analysed it through the transcription based on McMahon (2002) theory and categorized it according to phonological processes theory by Bernthal, Bankson and Jr. (2016). Furthermore, to analyse the cause of mispronunciation this study used Szalkowska's (2014) research findings on factors influencing adult speaker pronunciation on foreign language. The findings show that there are eleven types of mispronunciation; stopping, devoicing, cluster reduction, epenthesis, final deletion, assimilation, fronting, deaffrication, affrication, backing, and velar assimilation. Those mispronunciation occurred mainly due to the different phonological rules between Bahasa Indonesia and English. However, there are also other factors such as age, interference of mother tongue, experience in language use, and individual learning strategies.

**Keywords:** *English Consonant, Factors causing mispronunciation, Mispronunciation, Phonological Processes*